

## BAB VII

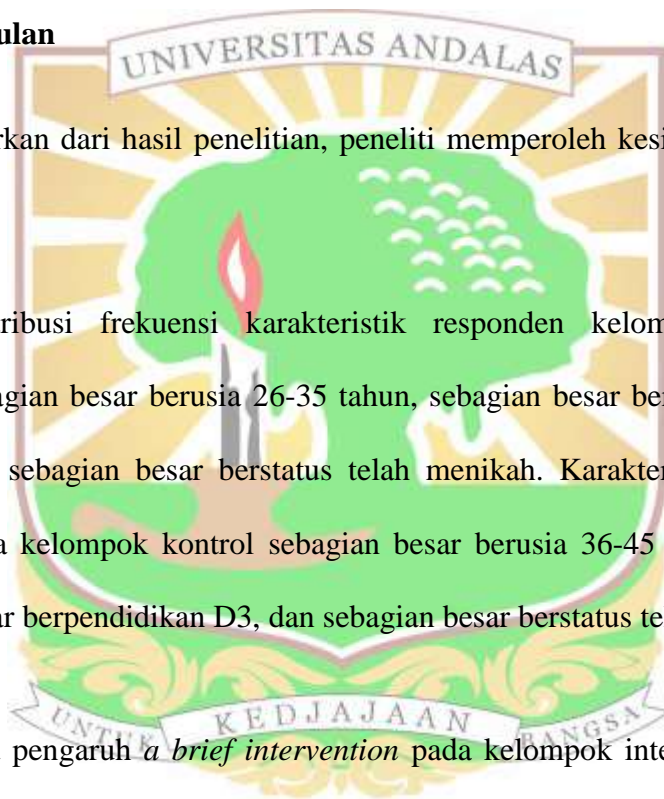
### PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil pembahasan yang berkaitan dengan upaya untuk menjawab tujuan dari penelitian serta juga berisi saran yang berkaitan dengan simpulan dari penelitian yang telah dilakukan.

#### 7.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian, peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Distribusi frekuensi karakteristik responden kelompok intervensi sebagian besar berusia 26-35 tahun, sebagian besar berpendidikan D3, dan sebagian besar berstatus telah menikah. Karakteristik responden pada kelompok kontrol sebagian besar berusia 36-45 tahun, sebagian besar berpendidikan D3, dan sebagian besar berstatus telah menikah.
2. Ada pengaruh *a brief intervention* pada kelompok intervensi terhadap pengetahuan perawat puskesmas tentang HIV/AIDS dengan nilai signifikan yang didapat adalah sebesar 0.000 (nilai p value <0,05). Selanjutnya tidak ada perubahan pengetahuan perawat puskesmas tentang HIV/AIDS pada kelompok kontrol dengan nilai signifikan yang didapat adalah sebesar 0.302 (nilai p value >0,05).

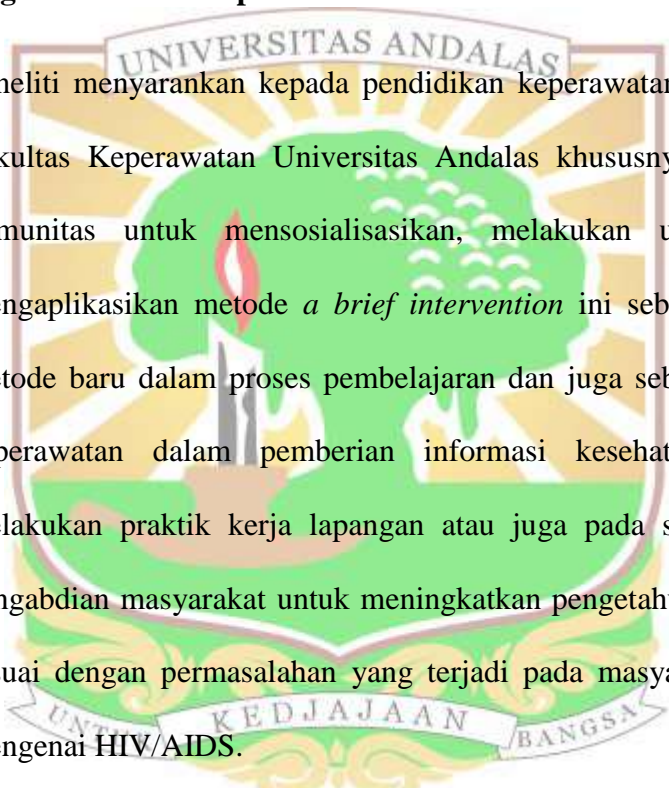


3. Ada pengaruh *a brief intervention* pada kelompok intervensi terhadap stigma diskriminasi perawat puskesmas pada ODHA dengan nilai signifikan yang didapat adalah sebesar 0.000 (nilai p value <0,05). Selanjutnya tidak ada perubahan stigma diskriminasi perawat puskesmas terhadap ODHA pada kelompok kontrol dengan nilai signifikan yang didapat adalah sebesar 0.824 (nilai p value >0,05).
4. Ada pengaruh *a brief intervention* pada kelompok intervensi terhadap kesediaan merawat perawat puskesmas pada ODHA dengan nilai signifikan yang didapat adalah sebesar 0.000 (nilai p value <0,05). Selanjutnya tidak ada perubahan kesediaan merawat perawat puskesmas terhadap ODHA pada kelompok kontrol dengan nilai signifikan yang didapat adalah sebesar 0.497 (nilai p value >0,05).
5. Ada perbedaan rata-rata pengetahuan perawat puskesmas tentang HIV/AIDS antara kelompok intervensi yang dilakukan *a brief intervention* dengan kelompok kontrol, nilai signifikan sebesar 0.015 (nilai p value <0,05).
6. Ada perbedaan rata-rata stigma diskriminasi perawat puskesmas terhadap ODHA antara kelompok intervensi yang dilakukan *a brief intervention* dengan kelompok kontrol, nilai signifikan sebesar 0.020 (nilai p value <0,05).

7. Ada perbedaan rata-rata kesediaan merawat perawat puskesmas terhadap ODHA antara kelompok intervensi yang dilakukan *a brief intervention* dengan kelompok kontrol, nilai signifikan sebesar 0.027 (nilai p value <0,05).

## 7.2 Saran

### 7.2.1 Bagi Pendidikan Keperawatan



Peneliti menyarankan kepada pendidikan keperawatan dalam hal ini Fakultas Keperawatan Universitas Andalas khususnya keperawatan komunitas untuk mensosialisasikan, melakukan uji coba serta mengaplikasikan metode *a brief intervention* ini sebagai salah satu metode baru dalam proses pembelajaran dan juga sebagai intervensi keperawatan dalam pemberian informasi kesehatan pada saat melakukan praktik kerja lapangan atau juga pada saat melakukan pengabdian masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat sesuai dengan permasalahan yang terjadi pada masyarakat terutama mengenai HIV/AIDS.

### 7.2.2 Bagi Puskesmas

Peneliti menyarankan kepada pihak puskesmas melalui dinas kesehatan untuk dapat menjadikan *a brief intervention* ini sebagai metode inovasi pada upaya promosi kesehatan dan kemudian dimasukkan kedalam rencana usulan kegiatan (RUK) tahunan sehingga dapat terjadwal secara rutin dalam pemberian informasi mengenai kesehatan.

Selanjutnya puskesmas melalui dinas kesehatan untuk dapat menggunakan metode *a brief intervention* ini sebagai metode pokok dalam pemberian informasi kesehatan untuk penyelesaian masalah kesehatan yang ada di wilayah kerja puskesmas terutama terkait dengan item pertanyaan tentang penyebab HIV/AIDS, *western blot*, menyalahkan penganut seks bebas sebagai penyebab HIV/AIDS, pemberian label pada kartu berobat ODHA dan kesediaan mengukur tanda-tanda vital ODHA.

### 7.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan metode *a brief intervention* dalam penelitian ini dapat berguna sebagai data dasar untuk mengembangkan penelitian selanjutnya. Peneliti menyarankan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan penelitian ini agar dapat membandingkan masing-masing media dari metode *a brief intervention*, sehingga terlihat media mana yang lebih mempengaruhi dari setiap variabel.

Peneliti juga menyarankan agar dapat menggunakan *a brief intervention* kepada keluarga, mengingat stigma diskriminasi pada ODHA juga dilakukan oleh keluarga. Hal ini perlu dilakukan dikarenakan keluarga adalah orang yang lebih sering berinteraksi dengan ODHA ketika dirumah, dengan demikian diharapkan keluarga dapat membantu dan mendorong ODHA salah satunya dalam mengakses layanan kesehatan.